

Analisis Penerapan Sak Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Hs indo jaya

Ernawati, Yovita Melania nuwa wea, Windi
Universitas Nusa Putra
Universitas Nusa Putra

*ernawati_ak23@nusaputra.ac.id, Yovita.melania_ak23@nusaputra.ac.id, windi_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan HS Indo Jaya, sebuah entitas usaha menengah yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang pabrik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akses terhadap pembiayaan, khususnya bagi pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun HS Indo Jaya telah memenuhi kriteria sebagai entitas yang layak menggunakan SAK EMKM, penerapannya belum optimal. Penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum mencakup keseluruhan komponen laporan yang disyaratkan, seperti catatan atas laporan keuangan. Faktor utama yang menghambat implementasi menyeluruh antara lain kurangnya pemahaman akuntansi dan belum adanya sistem pencatatan yang terintegrasi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas SDM dan penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis standar agar laporan keuangan dapat tersusun secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, laporan keuangan, UMKM, Hs indo jaya, Standar akuntansi

Abstract: This study aims to analyze the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in the preparation of financial statements at HS Indo Jaya, a medium-sized business entity engaged in the trade of industrial spare parts. The background of this research is based on the importance of preparing financial reports in accordance with applicable standards to enhance transparency, accountability, and access to financing, particularly for MSMEs. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that although HS Indo Jaya meets the criteria for applying SAK EMKM, its implementation has not been optimal. The financial statements are still prepared in a simple manner and do not fully include all required components, such as notes to the financial statements. The main barriers to full implementation include limited accounting knowledge and the absence of an integrated recording system. This study recommends improving human resource capacity and adopting a standardized financial recording system to ensure the preparation of structured and compliant financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keyword: SAK EMKM, financial statements, MSMEs, HS Indo Jaya, accounting standards.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia, mewakili 99,99% dari total pelaku usaha dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena keterbatasan pemahaman akuntansi, tidak adanya tenaga ahli, serta kurangnya sistem pencatatan yang memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan SAK EMKM, sebuah standar akuntansi yang sederhana dan mudah diterapkan oleh entitas berskala kecil dan menengah.

HS Indo Jaya merupakan perusahaan menengah yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang industri. Berdasarkan klasifikasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, perusahaan ini layak menggunakan SAK EMKM. Namun, dalam praktiknya, penyusunan laporan keuangan di HS Indo Jaya belum sesuai standar, masih sederhana, dan belum tersusun secara sistematis. Hal ini berdampak pada pengambilan keputusan bisnis serta menurunkan kepercayaan mitra usaha. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan, perumusan masalah yang hendak diteliti dan di jawab pada penelitian yaitu: 1. Bagaimana tingkat kepatuhan HS Indo Jaya terhadap regulasi dan standar akuntansi SAK EMKM? 2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di HS Indo Jaya? Dengan tujuan penelitiannya 1. Untuk

mengetahui dan menganalisis tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar akuntansi SAK EMKM. 2. Untuk mengevaluasi proses penyusunan laporan keuangan di HS Indo Jaya berdasarkan standar SAK EMKM.

KAJIAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Agar bermanfaat, laporan keuangan harus dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2015; Wahyu, 2018).

2. SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mulai berlaku sejak 1 Januari 2018 dan ditujukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Standar ini menyederhanakan penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan agar mudah diterapkan oleh pelaku UMKM (IAI, 2018).

3. UMKM

UMKM diklasifikasikan berdasarkan aset dan omzet sesuai UU No. 20 Tahun 2008. Usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta, kecil hingga Rp500 juta, dan menengah hingga Rp10 miliar. UMKM berperan penting dalam perekonomian, namun masih banyak yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar.

4. Laporan Keuangan dalam SAK EMKM

SAK EMKM menekankan pada kesederhanaan penyajian laporan keuangan, dengan basis pengukuran historis. Elemen utama meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Banyak UMKM, termasuk HS Indo Jaya, belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai SAK EMKM, terutama pada bagian catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini mengisi celah terkait kurangnya studi yang menyoroti implementasi SAK EMKM di sektor UMKM secara praktis. Kajian ini penting untuk menilai kepatuhan terhadap standar dan kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai regulasi.

METODOLOGI

1. Desain dan Pendekatan Penelitian
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM, khususnya di perusahaan HS Indo Jaya. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali fenomena kontekstual secara nyata serta memahami proses, hambatan, dan tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, metode ini relevan untuk mengevaluasi praktik pencatatan transaksi dan efektivitas sistem pelaporan internal.

2 Lokasi dan Konteks Penelitian

Penelitian dilakukan di HS Indo Jaya, sebuah entitas UMKM yang bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang industri. Perusahaan ini berlokasi di Bumi Pakuwon Regency, Blok Wijaya Kusuma 3 No. 5,

Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan selama bulan Maret hingga April 2025, disesuaikan dengan akses data dan ketersediaan waktu pihak perusahaan.

3 Populasi, Sampel, dan Profil Responden

Objek utama dalam penelitian ini mencakup:

1. Sistem pencatatan laporan keuangan di HS Indo Jaya.

2. Penerapan SAK EMKM dalam proses pencatatan dan pelaporan.

3. Tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi.

4. Efektivitas sistem audit internal.
Responden kunci dalam penelitian ini adalah Direktur sekaligus pengelola keuangan perusahaan, Ibu Eli Sitiawati, sebagai sumber informasi utama melalui wawancara mendalam.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Wawancara Terstruktur

Dilakukan kepada pimpinan perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan, kendala penerapan SAK EMKM, serta proses penyusunan laporan keuangan.

2. Observasi Lapangan

Peneliti mengamati langsung aktivitas pencatatan transaksi harian dan proses penyusunan laporan keuangan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2023 dan 2024 sebagai bahan analisis.

6. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif-komparatif, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2023 dan 2024 untuk mengidentifikasi perbedaan serta konsistensi penerapan SAK EMKM. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan komponen laporan (aktiva, pasiva, laba rugi), dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan struktur dan prinsip SAK EMKM.

Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan terhadap tingkat kepatuhan dan efektivitas implementasi standar akuntansi dalam konteks UMKM, serta menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian secara empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan HS Indo Jaya

HS Indo Jaya telah menyusun laporan laba rugi dan neraca secara mandiri untuk tahun 2023 dan 2024.

HS INDO JAYA		
LAPORAN LABA RUGI PERIODE JAN-DES 2023		
Peredaran Usaha	Rp. 415.000.000,00	
Pembelian barang	Rp. 334.000.000,00	
Beban penjualan		
BEBAN USAHA		Rp. 81.000.000,00
Biaya Adm&Umum		
Gaji karyawan	Rp. 52.200.000,00	
Transportasi	Rp. 9.564.300,00	
Administrasi kantor	Rp. 5.680.000,00	
Listrik, Telephon, Internet	Rp. 9.705.000,00	
Total Biaya Adm&Umum		Rp. 77.149.300,00
Laba Netto Usaha		Rp. 3.850.700,00

Sumber : hs indo jaya

Tahun 2023, perusahaan mencatat peredaran usaha sebesar Rp415 juta dengan laba bersih Rp3,85 juta.

HS. INDO JAYA		
LAPORAN LABA RUGI PERIODE JAN-DES 2024		
Peredaran Usaha	Rp. 3.510.000.000,00	
Pembelian barang	Rp. 2.970.760.000,00	
Beban penjualan		
BEBAN USAHA		Rp. 276.460.000,00
Biaya Adm&Umum		
Gaji karyawan	Rp. 52.200.000,00	
Transportasi	Rp. 35.789.000,00	
Administrasi kantor	Rp. 41.435.000,00	
Listrik, Telephon, Internet	Rp. 18.125.700,00	
Total Biaya Adm&Umum		Rp. 147.549.700,00
Laba Netto Usaha		Rp. 128.910.300,00

Sumber : hs indo jaya

Tahun 2024, peredaran usaha meningkat signifikan menjadi Rp3,51 miliar dengan laba bersih Rp128,91 juta.

HS. INDO JAYA			
NERACA SALDO tahun 2023			
AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		Hutang	
Kas & Setara Kas	Rp. 58.650.700,00	Hutang bank	Rp. -
Piutang	-	Hutang pajak	Rp. -
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 58.650.700,00	Jumlah Hutang	Rp. -
Aktiva Lancar		Modal & Ekuitas	
Aktiva Tetap	Rp. 25.200.000,00	Modal & Ekuitas	Rp. 800.000.000,00
Akumulasi			
Penyusutan		Laba tahun lalu	-
		Laba tahun berjalan	Rp. 3.850.700,00
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 25.200.000,00		
(setelah disusutkan)		Jumlah Modal Ekuitas	Rp. 83.850.700,00
JUMLAH	Rp. 83.850.700,00	JUMLAH	Rp. 83.850.700,00

Sumber : laporan hs indo jaya

HS. INDO JAYA			
NERACA SALDO tahun 2024			
AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		Hutang	
Kas & Setara Kas	Rp. 603.710.300,00	Hutang bank	Rp. -
Piutang	-	Hutang pajak	Rp. -
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 603.710.300,00	Jumlah Hutang	Rp. -
Aktiva Lancar		Modal & Ekuitas	
Aktiva Tetap	Rp. 25.200.000,00	Modal & Ekuitas	Rp. 500.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	-	Laba tahun lalu	-
		Laba tahun berjalan	Rp. 128.910.300,00
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 25.200.000,00		
(setelah disusutkan)		Jumlah Modal Ekuitas	Rp. 628.910.300,00
JUMLAH	Rp. 628.910.300,00	JUMLAH	Rp. 628.910.300,00

Sumber : laporan hs indo jaya

Laporan neraca juga menunjukkan peningkatan aset dan ekuitas dari Rp83,85 juta (2023) menjadi Rp628,91 juta (2024), tanpa adanya kewajiban (hutang) yang tercatat. Seluruh pembiayaan bersumber dari kas dan ekuitas perusahaan.

2 Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

a. Kesesuaian dengan SAK EMKM
HS Indo Jaya telah menyusun dua dari tiga komponen utama laporan keuangan sesuai SAK EMKM, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan (neraca)
2. Laporan laba rugi

Namun, catatan atas laporan keuangan (CaLK) belum disusun, padahal merupakan bagian penting yang menjelaskan rincian akun, kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan.

Selain itu, laporan yang disusun masih sangat sederhana, belum mencantumkan elemen penting seperti piutang, utang usaha, serta tidak menyertakan informasi dasar pengukuran seperti basis akrual atau biaya historis.

2 Permasalahan dan Ketidaksesuaian Berdasarkan wawancara dengan Direktur HS Indo Jaya, ditemukan beberapa kendala utama:

- a. Belum adanya sistem pencatatan terintegrasi, semua laporan masih disusun manual.
- b. Minimnya pemahaman staf terhadap standar akuntansi, termasuk pentingnya CaLK dan ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Format laporan belum sesuai struktur standar, tidak mengikuti

pedoman penyajian dari SAK EMKM.

Permasalahan ini diperparah oleh tidak tersedianya tenaga ahli akuntansi serta keterbatasan teknologi pendukung.

KESIMPULAN

HS Indo Jaya telah menunjukkan inisiatif dalam menyusun laporan keuangan mandiri berupa laporan laba rugi dan neraca untuk tahun 2023 dan 2024. Namun, penyusunannya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Kekurangan yang ditemukan meliputi:

1. Tidak adanya catatan atas laporan keuangan (CaLK).
2. Belum dicantumkannya kebijakan akuntansi.
3. Format laporan masih manual dan belum mengikuti standar.
4. Belum tersedia sistem pencatatan terintegrasi.

Kendala utama terletak pada rendahnya pemahaman akuntansi dan ketiadaan tenaga ahli. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan SAK EMKM, penerapan sistem digital sederhana, serta bantuan konsultan akuntansi agar pelaporan keuangan menjadi lebih akurat, terstandar, dan strategis untuk perkembangan usaha.

REFEREENSI

- Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Edelia, R. & Aslami, N. (2022). Peran UMKM dalam Penguatan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45–53.
- Handayani, T. (2018). SAK EMKM sebagai Solusi Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 22–30.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., & Syamsuddin. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Jakarta: Salemba Empat.
- Munari, D. (2022). Peran Laporan Keuangan dalam Evaluasi Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 9(1), 12–18.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rawun, H. J., & Tumilaar, M. M. (2019). Permasalahan Pelaporan Keuangan UMKM di Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 57–65.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Widyastuti, S. (2019). Tingkat Literasi Akuntansi UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 6(2), 76–83.
- Wastam Wahyu. (2018). Karakteristik Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1), 34–40.
- https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf,
https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/ED%20PSAK%201%20%2826%20Juni%202015%29.pdf,
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>,